



## **Analisis Pembelajaran Bisnis Online Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery*, *Problem Based*, Dan *Project Based Learning***

Nursyam<sup>✉</sup>

<sup>1</sup> SMKN 1 Dukuhturi

**Info Artikel**

Dipublikasikan Januari 2022  
DOI:

### **Abstrak**

Artikel ini membahas mengenai penerapan penggunaan rancangan pembelajaran dengan tiga macam model yang berbeda dengan materi yang dibahas sama. Terdapat perbedaan perlakuan kegiatan pada ketiganya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada Problem Based Learning untuk memenuhi target kompetensi siswa baik pengetahuan maupun keterampilan siswa dihadapkan dengan permasalahan yang berkaitan dengan materi tersebut dan diajak untuk mengatasi permasalahan yang ada. Permasalahan dalam Problem Based Learning menuntut penjelasan atas sebuah fenomena. Fokusnya yaitu bagaimana siswa mengidentifikasi isu pembelajaran dan kemudian mencari alternatif-alternatif penyelesaian. Pada model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) siswa diarahkan untuk memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery* dilakukan melalui tahapan observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferensi. Dan pada *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Bisnis Online, Discovery Model, PBL*

## **Analysis of Online Business Learning Using *Discovery*, *Problem Based*, and *Project Based Learning* Models**

### **Abstract**

This article discusses the application of the use of learning designs with three different models with the same material discussed. The three models include Problem Based Learning, Discovery Learning, and Project Based Learning. While the material discussed is material on the subject of Online Business Basic Competence / KD 3.4 Analyzing SEO On Page keywords and KD 4.4 Making SEO ON Page keywords. There are differences in the treatment of the three activities in achieving learning objectives. In Problem Based Learning to meet the target of student competence, both knowledge and skills, students are faced with problems related to the material and are invited to overcome existing problems. Problems in Problem Based Learning require an explanation of a phenomenon. The focus is on how students identify learning issues and then look for alternative solutions. In the discovery learning model, students are directed to understand concepts, meanings, and relationships through an intuitive process to finally arrive at a conclusion. *Discovery* is done through the stages of observation, classification, measurement, prediction, determination, and inference. And in *Project Based Learning* or student-centered learning project-based learning to conduct an in-depth investigation of a topic. Students constructively deepen with a research-based approach to serious, real, and relevant problems and questions.

**Keywords:** *Learning, Online Business, Discovery Model, PBL*

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Jl. Raya Karang Anyar No.17, Pekauman Kulon, Kec. Dukuhturi,  
Kabupaten Tegal,

Email Penulis:

[nursbakhtiar@gmail.com](mailto:nursbakhtiar@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Bisnis secara online sekarang ini begitu marak dilakukan oleh masyarakat di berbagai daerah baik muda maupun tua. Berbagai kemudahan yang ada membuat sebagian orang lebih menyukai berbisnis secara online dibandingkan secara offline. Kalau dulu orang ketika akan membeli barang harus menemui secara langsung penjual, sekarang walaupun berjauhan pun bisa melakukan jual beli. Jenis barang apa yang akan dijual foto beserta deskripsi barang bisa dikirim lewat gadget yang mereka miliki dan bila tertarik pembayarannya bisa dilakukan melalui transfer secara online. (Sutirman, 2013) Salah satu kompetensi keahlian di SMK yang mengajarkan mengenai berbisnis secara online adalah kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. Mata pelajaran Bisnis Online diajarkan di kelas XI dan XII kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). (Diani, 2016) Hal-hal yang berkaitan dengan bisnis online diajarkan di pelajaran tersebut dan bila semua materi dikuasai dengan baik maka siswa dinilai mampu untuk menjalankan bisnis secara online dengan baik. (Sofana & Budihardjo, 2012)

Mengingat pentingnya penguasaan materi pada pembelajaran bisnis online maka perlu ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Model pembelajaran yang baik diterapkan adalah model pembelajaran yang bisa membuat daya serap materi pelajaran pada siswa bisa maksimal. Sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk menerapkan materi pelajaran yang diperoleh. (Rusman, 2013) Dari sekian banyak model pembelajaran tiga diantaranya adalah Discovery Learning, Problem Based Learning, dan Project Based Learning. Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai penerapan model pembelajaran. model *Discovery Learning* dengan permainan memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika pada siswa kelas 5 SD. model DL lebih baik dari pembelajaran yang menggunakan model PBL dan pembelajaran langsung dalam prestasi belajar siswabahwa model pembelajaran DL menghasilkan kompetensi pengetahuan yang lebih baik daripada model pembelajaran PBL dan TPS, serta model pembelajaran PBL dan TPS menghasilkan kompetensi pengetahuan yang sama. (Huda, 2014)

Sedangkan penelitian yang dilakukan model Problem Based Learning melalui pendekatan saintifik menghasilkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa lebih baik dibanding model Discovery Learning maupun Think-Talk Write dengan pendekatan saintifik, sedangkan model Discovery Learning lebih baik dari model Think-Talk Write. Penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan keterampilan proses saintifik dan hasil belajar pada siswa kelas 4 SD. dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah operasi hitung bilangan pecahan pada siswa kelas V SD. (Amir, 2014)

keterampilan siswa dalam memecahkan masalah matematika dapat meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning. siswa yang dikenai model pembelajaran PBL dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran Discovery Learning dengan pendekatan saintifik memberikan prestasi belajar yang lebih baik daripada model pembelajaran langsung. Sedangkan pada siswa yang dikenai model pembelajaran PBL dengan saintifik dan model pembelajaran Discovery Learning dengan pendekatan saintifik mempunyai prestasi belajar matematika yang sama.

Project Based Learning dalam proses pembelajaran mengoperasikan aplikasi perangkat lunak. Pencapaian keefektifan Project Based Learning dalam proses pembelajaran mengoperasikan aplikasi perangkat lunak diperoleh sebagai berikut: 1. Keaktifan siswa didalam proses pembelajaran mengoperasikan aplikasi perangkat lunak termasuk dalam kategori baik (75,53%), berarti bahwa penerapan Project Based Learning cukup meningkatkan peran siswa didalam proses pembelajaran. Siswa jadi lebih aktif dalam pembelajaran, 2. Pengalaman belajar siswa didalam proses pembelajaran mengoperasikan aplikasi perangkat lunak tergolong dalam kategori yang baik (46,81%), maka penerapan Project Based Learning memberikan pengalaman belajar bagi siswa, 3. (Arends, 2013)Eksplorasi siswa dalam pembelajaran mengoperasikan aplikasi perangkat lunak tergolong dalam kategori baik (77,70%), hal ini berarti proses pembelajaran dengan metode Project Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari serta menggali informasi dalam pembelajaran, 4. Keterampilan dan kerjasama tim dalam pembelajaran mengoperasikan aplikasi perangkat lunak tergolong kategori baik 86 (85,11%), hal ini berarti setiap siswa dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerjasama tim dalam kegiatan pembelajaran, 5. Pelaksanaan self-assessment (penilaian diri siswa) tergolong kategori baik (85,11%), hal ini berarti setiap siswa berkesempatan untuk melakukan self-assessment (penilaian diri) pada kegiatan pembelajaran. 6. Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mengoperasikan aplikasi perangkat lunak tergolong kategori baik (76,60%). Kontribusi dari penelitian tersebut untuk penelitian adalah bahwa pembelajaran dengan Project Based Learning cukup meningkatkan motivasi belajar siswa. (Abdullah & Sani Ridwan, 2014)

## **MATERI DAN METODE**

Jenis analisis ini merupakan analisis deskriptif yang diperoleh dari data kualitatif. Analisis ini dilaksanakan pada SMKN 1 Dukuhturi pada kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran khususnya pada pembelajaran mata pelajaran Bisnis Online Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengetahui keterlaksanaan satuan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, mendapatkan data mengenai keterlaksanaan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi yang meliputi tahap persiapan sebelum menggunakan model dan media pembelajaran, kegiatan selama menggunakan model dan media pembelajaran dan kegiatan tindak lanjut dari penggunaan model dan media pembelajaran dalam setiap kali pertemuan, wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden, yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi penting yang tidak bisa didapatkan melalui instrumen observasi dan dokumentasi, dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis berupa berbagai jenis dokumen yang ada disekolah tempat penelitian seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dipakai oleh guru selama mengajar mata pelajaran Bisnis Online.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat dan digunakan oleh guru dan dokumentasi lainnya seperti gambar-gambar saat penelitian berlangsung. Data dokumentasi diperlukan pada penelitian ini untuk sebagai tolak ukur perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Setelah mendapatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diberikan oleh guru, Setelah itu peneliti mendeskripsikan apa yang ditemukan dan didapatkan dari data dokumentasi tersebut yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut, dan juga dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti ingin mengetahui kegiatan pembelajaran yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru apakah telah disesuaikan dengan model dan media pembelajaran yang terdapat didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru.

Tabel. 1 Model Dan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Bisnis Online Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

no.	Aspek Penelitian				
	Nama	Media Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Model Pembelajaran		Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Penutup
	<b><i>Problem Based Learning</i></b>	Power point pembelajaran tentang SEO on page via google meet, tutorial via youtube, WAG Kelas, WAG Kelompok Siswa, Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa hadir bersama guru melalui aplikasi google meet yang dijadwalkan oleh siswa</li> <li>2. Siswa mengucapkan salam dan menyapa guru di kelas, kemudian guru menyarankan siswa untuk memimpin do'a, melakukan apersepsi dan motivasi) dan melakukan</li> </ol>	<p><b><u>Orientasi Peserta didik Terhadap masalah</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa disajikan permasalahan tentang SEO On Page berupa gambar- gambar, dan media pembelajaran Power Point melalui Google meet,</li> <li>2. Siswa membaca dan menganalisis materi yang telah di berikan melalui WAG kelas (literasi) dan mengamati dan mencatat permasalahan yang disampaikan guru secara mandiri.</li> </ol> <p><b><u>Pengorganisasian siswa untuk belajar</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa menyampaikan permasalahan terkait materi yang telah dibaca dan diamati secara sopan dan santun kepada guru (Communication)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari.</li> <li>2. Siswa mengerjakan latihan soal evaluasi dikirimkan melalui google classroom dan whats app dan hasil pengerjaan</li> </ol>

no.	Aspek Penelitian				
	Nama Model Pembelajaran	Media Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
			Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Penutup
			<p>presensi online melalui Google Meet.</p> <p>3. Siswa tanggap memperhatikan lingkungan sekeliling tempatnya duduk memastikan tidak ada sampah.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan refleksi materi pembelajaran sebelumnya</p> <p>5. Guru memberikan informasi tentang materi, tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran</p>	<p>4. Siswa dipersilahkan untuk menjawab dan menanggapi jawaban dari temannya terkait masalah yang dihadapi (Critical Thinking )</p> <p><b><u>Penvelidikan individu</u></b></p> <p>5. Siswa secara individu teliti mencari dan mengumpulkan informasi tentang permasalahan dari materi ajar yang sudah di berikan dengan studi literasi (Collaboration)</p> <p><b><u>Pengembangan dan Penvajian hasil</u></b></p> <p>6. Siswa secara individu melakukan pengembangan dan merancang langkah-langkah kerja SEO On Page dengan membuat dalam bentuk rangkuman</p> <p><b><u>Analisis dan Evaluasi Proses Penvelesaian masalah</u></b></p> <p>7. Siswa mengumpulkan hasil presentasi individu melalui google classroom dan Whast App (Collaboration)</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum</p>	<p>tugas di kirim kembali melalui whats app pribadi guru dan Inbox mesengger Guru.</p> <p>3. Guru menyampa ikan Informasi Materi Berikutnya dan menyarank an Peserta didik untuk mempelaja rinya</p>

no.	Aspek Penelitian				
	Nama Model Pembelajaran	Media Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
			Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Penutup
			yang akan dilakukan.	dipahami tentang materi yang telah didiskusikan. 9. Guru bersama Peserta didik melakukan Evaluasi terhadap solusi langkah kerja SEO On page yang benar sesuai dengan tahapan- tahapannya.	4. Siswa menerima informasi tentang penyampaian kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Salah satu siswa memimpin do'a bersama guru, sebagai penutup pelajaran
	<b>Discover y Learning</b>	Power point pembelajaran	1. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk memulai pembelajaran,	<b>Orientasi Masalah</b>	1. Siswa bersama guru merefeksi hasil pembelajaran

no.	Aspek Penelitian				
	Nama Model Pembelajaran	Media Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
			Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Penutup
		tentang SEO on page via zoom meeting, tutorial via youtube, Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian	dicek kehadirannya oleh guru, dan mengkondisikan diri untuk siap belajar 2. Siswa memeriksa kebersihan kelasnya sebagai sikap cinta lingkungan 3. Siswa Bersama dengan guru melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dibuka guna memotivasi siswa untuk belajar 4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pembuatan website yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	1. Siswa mengamati penjelasan materi yang diberikan oleh guru melalui media powerpoint 2. Siswa dibagi oleh guru ke dalam beberapa kelompok 3. Siswa mengamati struktur umum pantun yang telah dijelaskan oleh guru melalui media video pembelajaran 4. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengidentifikasi SEO on page serta menggunakan kata kunci <p style="text-align: center;"><b>Membimbing siswa dalam penyelidikan secara berkelompok</b></p> 5. Siswa mendiskusikan penugasan yang telah diberikan oleh guru yakni menetapkan SEO on page. 6. Siswa menyajikan hasil penerapan SEO on page dan menerapkan penggunaan kata kunci	mengenai menganalisis kata kunci SEO on page 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Kelompok siswa yang memiliki nilai tertinggi mendapatkan reword dari guru 4. Siswa menerima informasi tentang penyampaian kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Siswa bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.



no.	Aspek Penelitian				
	Nama Model Pembelajaran	Media Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
			Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Penutup
			6. Siswa dan guru bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari		
	<b>Project Based Learning</b>	Google Classroom, WA, Google Meet dan Leptop, Smartphone	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memulai pelajaran, guru mengoordinasi peserta didik melalui stream di Google classroom dengan kode kelas a6lafnr untuk kelas XII BDP 1 dan 6rk574t untuk kelas XI BDP 3 atau Whatsapp dan membagikan link Google Meet</li> <li>2. Guru mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kabar dan memotivasi peserta didik melalui aplikasi Google Meet</li> </ol>	<p><b>Start With the Essential Question</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan contoh pencarian kata kunci yang menarik: <a href="http://www.google.com">www.google.com</a> (teknologi dan conten knowledge)</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengamati tampilan kata kunci dan menguraikan pengertian kata kunci SEO on page</li> <li>3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk merancang kata kunci SEO on page</li> </ol> <p><b>Design a Plan for the Project</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru secara kolaboratif membuat rencana pembuatan kata kunci SEO on page</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan feedback/komentar terhadap hasil kerja peserta didik</li> <li>2. Siswa diminta untuk melakukan refleksi dan mengunggah hasil kerja di Google Classroom</li> <li>3. Guru menyampaikan materi yang akan di bahas di pertemuan berikutnya</li> <li>4. Guru menyampaikan bahwa modul untuk materi minggu depan sudah di lampirkan di materi di Google classroom</li> </ol>

no.	Aspek Penelitian				
	Nama Model Pembelajaran	Media Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
			Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Penutup
			<p>3. Guru bertanya mengenai materi modul yang sudah di upload oleh guru di GC satu hari sebelum pembelajaran dimulai. (Anak-anak masih ingatkah langkah-langkah dalam membuat blog? Kira-kira blog yang kalian buat di kelas X sudah bisa menghasilkan uang belum?)</p> <p>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</p>	<p>2. Guru memberitahukan aturan main pembuatan proyek, pelaksanaan aktivitas yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran</p> <p><i>Create a Schedule</i></p> <p>1. Peserta didik dan guru secara kolaboratif menyusun jadwal / timeline membuat kata kunci SEO on page</p> <p>2. Membuat deadline penyelesaian proyek membuat kata kunci SEO on page</p> <p><i>Monitor the Students and the Progress of the Project</i></p> <p>1. Peserta didik merancang kata kunci SEO on page. Peserta didik bebas memilih tema yang akan dibuat (creativity).</p> <p>2. Peserta didik bisa saling berdiskusi untuk menyelesaikan tugas tersebut dan mengkomunikasikan bahan diskusi melalui whatshaapp atau GC (communication)</p>	<p>5. Guru menutup pembelajaran daring dengan mengucap salam penutup dan berdoa bersama</p>

no.	Aspek Penelitian				
	Nama	Media Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Model Pembelajaran		Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Penutup
				3. Jika pembuatan navigasi/taksonomi belum selesai, maka pengerjaan proyek dilanjutkan dirumah selama satu minggu kedepan	

Pembelajaran yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan masalah dapat diakomodasi dengan model problem based learning (PBL). PBL mempunyai skema pembelajaran meeting the problem (Menemukan masalah), problem analysis and learning issues (analisis dan pembelajaran permasalahan), discovery and reporting (penemuan dan pelaporan), solution presentation and reflection (persentasi solusi dan refleksi), overview, integration and evaluation (menyimpulkan, mengintegrasikan dan evaluasi). Pembelajaran PBL menuntut siswanya untuk aktif menemukan masalah dan menyelesaikan masalah melalui pengumpulan informasi yang diperlukan kemudian digunakan untuk menyimpulkan solusi permasalahan yang dihadapinya. PBL mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa karena dalam proses pembelajarannya siswa mengetahui cara menggunakan konsep dan proses interaksi untuk menilai hal yang mereka ketahui, mengidentifikasi hal yang ingin diketahui, mengumpulkan informasi dan secara kolaborasi mengevaluasi hipotesis berdasarkan data yang telah diketahui. peningkatan keaktifan siswa dengan penerapan PBL, selain itu peningkatan keaktifan siswa diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang lain yang mampu memberdayakan siswa untuk aktif dalam menyelesaikan masalah adalah pembelajaran Guided discovery. Pembelajaran Discovery menghadapkan siswa pada berbagai situasi, pertanyaan, atau tugas-tugas yang memungkinkan siswa untuk aktif menemukan konsep atau materi bagi diri mereka sendiri Tahapan pembelajaran Guided Discovery seperti mengumpulkan dan mengklasifikasi informasi, menyatakan hipotesis, membuat prediksi, dan menafsirkan output dari eksperimen, peserta didik menyimpulkan pengetahuan dari informasi yang diberikan. Manfaat khusus pembelajaran discovery meliputi keterlibatan siswa mampu menghasilkan lebih banyak cara yang berbeda dalam memahami konten, peningkatan aktivitas siswa dalam pengerjaan tugas dan membantu mengkonstruksi pengetahuan, serta terjadinya proses pembelajaran bermakna yang melibatkan pengolahan yang lebih dalam ide untuk menyelesaikan permasalahan, pembelajaran Discovery siswa didorong untuk aktif belajar dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman-pengalaman dan menghubungkan pengalaman tersebut untuk menemukan prinsip-prinsip bagi diri siswa sendiri.

Model pembelajaran PjBL adalah model pembelajaran yang melibatkan kerja proyek untuk siswa. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola kelas dengan cara berbeda. Hal ini banyak digunakan untuk menggantikan metode pengajaran tradisional dimana guru sebagai pusat pembelajaran (Abdullah & Sani Ridwan, 2014) Dalam Model PjBL, siswa diminta untuk berpikir kritis dan ilmiah, dan juga menuntut siswa untuk belajar secara mandiri. Karena PjBL memberikan situasi belajar yang nyata bagi siswa, yakni siswa diminta untuk mengerjakan sebuah proyek yang nantinya akan memberikan pengetahuan secara permanen. PjBL merupakan model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini menuntut siswa untuk belajar mandiri, dan dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajarannya sendiri ataupun berkolaborasi dengan guru dan siswa yang lain. Karakteristik utama dan yang menjadi “kekuatan dan ruh” dari Project Based Learning (PjBL) adalah adanya permasalahan di dunia nyata (benar-benar terjadi) yang diangkat menjadi skenario dan kegiatan pembelajaran, serta peran para siswa

adalah sebagai ahli, yang merancang/mengembangkan solusi dan produk untuk mengatasi/menyelesaikan permasalahan riil tersebut.

## PENUTUP

Di artikel ini membahas mengenai penerapan penggunaan rancangan pembelajaran dengan tiga macam model yang berbeda dengan materi yang dibahas sama. Ketiga model tersebut meliputi Problem Based Learning, Discovery Learning, dan Project Based Learning. Sedangkan materi yang dibahas adalah materi pada mata pelajaran di SMK pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran yaitu mata pelajaran Bisnis Online pada Kompetensi Dasar / KD 3.4 Menganalisis kata kunci SEO On Page dan KD 4.4 Membuat kata kunci *SEO ON Page* Terdapat perbedaan perlakuan kegiatan pada rancangan pembelajaran ketiganya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada Problem Based Learning untuk memenuhi target kompetensi siswa baik pengetahuan maupun keterampilan siswa dihadapkan dengan permasalahan yang berkaitan dengan materi tersebut dan diajak untuk mengatasi permasalahan yang ada. Permasalahan dalam Problem Based Learning menuntut penjelasan atas sebuah fenomena. Fokusnya yaitu bagaimana siswa mengidentifikasi isu pembelajaran dan kemudian mencari alternatif-alternatif penyelesaian.

Pada model pembelajaran penemuan (Discovery Learning) siswa diarahkan untuk memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Discovery terjadi apabila individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Discovery dilakukan melalui tahapan observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferensi. Dan pada Project Based Learning atau pembelajaran berbasis proyek pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Sani Ridwan. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Amir, M. (2014). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Pustaka Pelajar.
- Arends, R. I. (2013). *Belajar Untuk Mengajar, Learning to Teach*. Salemba Humanika.
- Diani. (2016). Perbandingan Model Pembelajaran problem based learning dan Inkuiri terbimbing terhadap kemampuan Berpikir kritis peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7(1).
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (1st ed., Vol. 1). Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Sofana, & Budihardjo. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi untu SMP Kelas VII* . Setia Purna Inves.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Graha Ilmu.